UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tingkat Trofik dan Pembagian Sumber Daya Pakan Ikan Pelagis di Perairan Pantai Kabupaten Kulon Progo
Uwais Ikram Widagdo, Prof. Dr. Eko Setyobudi, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tingkat Trofik dan Pembagian Sumber Daya Pakan Ikan Pelagis di Perairan Pantai Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi trofik dan partisi sumber daya makanan pada komunitas ikan pelagis di perairan Kulon Progo. Pengambilan sampel dilakukan selama bulan September hingga Februari 2026. Sampel didapatkan dari hasil tangkapan nelayan di perairan pantai Kulon Progo, tepatnya di Pantai Trisik. Total sampel yang didapatkan sebanyak 156 ekor yang terdiri dari 51 ikan talang-talang (*Scomberoides lysan*), 54 tenggiri (*Scomberomorus commerson*), dan 51 ikan kuwe gerong (*Caranx ignobilis*). Analisis isi lambung digunakan untuk menentukan komposisi pakan, luas relung, dan tingkat tumpang tindih makanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan talang-talang dan ikan tenggiri merupakan spesies karnivora dengan ikan sebagai mangsa utama, sedangkan kuwe gerong merupakan omnivora-karnivora. Ikan tenggiri sering mengkonsumsi ikan karena memiliki IBT 85,11%. Ikan kuwe gerong memiliki luas relung makanan paling luas dengan standarisasi 0,59 yang menjadikannya sebagai predator generalis, sementara ikan tenggiri memiliki relung paling sempit dengan standarisasi sebesar 0,20 yang menjadikannya sebagai predator pemilih makanan tertentu. Nilai tumpang tindih makanan antar spesies tergolong tinggi (0,9889), yang mengindikasikan adanya kesamaan pemanfaatan sumber daya dan potensi kompetisi yang besar. Pembagian sumber daya tetap terjadi melalui perbedaan strategi makan dan adaptasi ekologis. Hasil ini dapat menjadi data dasar mengenai struktur trofik dan tingkat kompetisi pakan antar ikan pelagis di Kulon Progo, yang bermanfaat untuk memantau perubahan ekosistem akibat aktivitas penangkapan di wilayah tersebut.

Kata kunci: ikan pelagis, interaksi trofik, isi lambung, Kulon Progo, partisi sumber daya.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Tingkat Trofik dan Pembagian Sumber Daya Pakan Ikan Pelagis di Perairan Pantai Kabupaten Kulon Progo
Uwais Ikram Widagdo, Prof. Dr. Eko Setyobudi, S.Pi., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Trophic Levels and the Distribution of Food Resources for Pelagic Fish in the Coastal Waters of Kulon Progo Regency

This study aims to examine trophic interactions and food resource partitioning in the pelagic fish community in the waters of Kulon Progo. Sampling was conducted from September to February 2026. Samples were obtained from fishermen's catches in the coastal waters of Kulon Progo, specifically at Trisik Beach. A total of 156 fish were collected, consisting of 51 doublespotted queenfish (*Scomberoides lysan*), 54 Narrow-barred Spanish mackerel (*Scomberomorus commerson*), and 51 baby giant trevally (*Caranx ignobilis*). Stomach content analysis was used to determine diet composition, niche breadth, and dietary overlap. The results showed that doublespotted queenfish and Narrow-barred Spanish mackerel are carnivorous species with fish as their primary prey, while baby giant trevally is an omnivorous-carnivorous species. Narrow-barred Spanish mackerel frequently consume fish, as evidenced by an IBT of 85.11%. The baby giant trevally has the widest food niche with a standardization of 0.59, classifying it as a generalist predator, while the Narrow-barred Spanish mackerel has the narrowest niche with a standardization of 0.20, classifying it as a selective predator. The food overlap value between species is relatively high (0.9889), indicating shared resource utilization and significant potential for competition. Resource partitioning still occurs through differences in feeding strategies and ecological adaptations. These results can serve as baseline data on the trophic structure and the level of competition for food among pelagic fish in Kulon Progo, which is useful for monitoring ecosystem changes resulting from fishing activities in the region.

Keywords: Kulon Progo, pelagic fish, resource partitioning, stomach contents, trophic interactions.